## ANALISIS USAHA PENGOLAHAN SUSU KERBAU MENJADI GULO PUAN DI DESA RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN



oleh

**MEGA UTAMI** 

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS IBA

**PALEMBANG** 

2025

#### PERSETUJUAN TIM PENGUJI

# Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan pada sidang Ujian Komprehensif Fakultas Pertanian Universitas IBA

#### Palembang, 26 Juni 2025

No.	Nama	Tanda Tangan	Jabatan
1	R.A Umikalsum, S.P., M.Si.	Cr	Ketua Penguji
2	Nur Azmi, S.P., M.Si.	<u>SL</u>	Anggota
3	Komala Sari, S.P., M.Si.	Mr,	Anggota
4	M. Ardi Kurniawan, S.P., M.P.	Am	Anggota

### ANALISIS USAHA PENGOLAHAN SUSU KERBAU MENJADI GULO PUAN DI DESA RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN

oleh

**MEGA UTAMI** 

21 42 0012

#### **SKRIPSI**

Sebagai salah satu syarat

untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

pada

FAKULTAS PERTANIAN

**UNIVERSITAS IBA** 

**PALEMBANG** 

2025

#### Skripsi yang berjudul

# ANALISIS USAHA PENGOLAHAN SUSU KERBAU MENJADI GULO PUAN DI DESA RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN

oleh

**MEGA UTAMI** 

21 42 0012

Telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pembimbing Utama,

R.A. Umikalsum, S.P., M.Si.

Pembimbing Pendamping,

Nur Azmi, S.P., M.Si.

Palembang, Juli 2025

Fakultas Pertanian

Universitas IBA

Dekan,

AKULTAS PERTANIAN I**DM/IFRSKādlini/Agustina, M.Si.** 

#### **SURAT PERNYATAAN**

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa hasil skripsi yang berjudul "Analisis Usaha Pengolahan Susu Kerbau Menjadi Gulo Puan di Desa Rambutan Kabupaten Banyuasin" merupakan hasil skripsi saya sendiri dibawah bimbingan dosen pembimbing, kecuali yang dengan jelas merupakan rujukan dari pustaka yang tertera di dalam daftar pustaka.

Semua data dan informasi yang digunakan telah dinyatakan dengan jelas dan diperiksa kebenarannya.

Palembang, Juli 2025

Mega Utami

21 42 0012

#### RINGKASAN

MEGA UTAMI. Analisis Usaha Pengolahan Susu Kerbau Menjadi Gulo Puan di Desa Rambutan Kabupaten Banyuasin. R.A UMIKALSUM dan NUR AZMI.

Skripsi ini bertujuan. Untuk menganalisis besrnya produksi, penerimaan dan pendapatan usaha gulo puan. Untuk menghitung besarnya titik impas (BEP) usaha gulo puan. Untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam usaha gulo puan di Desa Rambutan Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. Skripsi ini dilaksanakan pada bulan Desember 2024 – Maret 2025.

Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah Metode yang dilakukan dalam penelitian ini metode survei. Metode survey adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data sehingga memungkinkan peneliti untuk menyelesaikan masalah. Populasi adalah keseluruhan bahan atau elemen yang diselidiki tidak hanya sekedar jumlah yang ada pada subjek tetapi meliputi karakteristik yang dimiliki. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengusaha gula puan yang ada di Desa Rambutan Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan penelitian pendahuluan jumlah pengusaha gula puan di Desa Rambutan Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan adalah sebanyak 3 pengusaha yang tersebar. Oleh sebab itu pengumpulan data dilakukan dengan cara sensus, yaitu seluruh pengusaha gula puan dijadikan responden.

Berdasarkan hasil skripsi, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Biaya produski usaha gulo puan 3 N Zubir sebesar Rp8.936.825/bulan, Makanan Bangsawan sebesar Rp7.553.722/bulan, dan *Tradisional Food* sebesar Rp6.148.175/bulan. Maka rata-rata biaya produksi gulo puan di Desa Rambutan

sebesar Rp7.539/bulan. Penerimaan usaha gulo puan 3 N Zubir Rp18.720/bulan, Makanan Bangsawan sebesar Rp15.600/bulan, dan Tradisional Food sebesar Rp12.480/bulan. Maka rata-rata penerimaan usaha gulo puan di Desa Rambutan sebesar Rp15.600/bulan. Pendapatan usaha gulo puan 3 N Zubir sebesar Rp9.783/bulan, Makanan Bangsawan sebesar Rp8.046/bln, dan Tradisional Food sebesar Rp6.331/bulan. Maka rata-rata pendapatan usaha gulo puan di Desa Rambutan sebesar Rp8.053/bulan. 2). Berdasarkan hasil analisis finansial yaitu BEP Produksi usaha gulo puan 3 N Zubir 302,kg usaha gulo puan Makanan Bangsawan 255, dan usaha gulo puan Tradisional Food 206.kg. Maka rata-rata BEP per unit produksi usaha gulo puan di Desa Rambutan sebanyak 254 cup. BEP Harga usaha gula puan 3 N Zubir Rp14.321. Makanan Bangsawan Rp 14.526, dan Tradisional Food Rp14.779. Rata-rata BEP harga usaha gulo puan di Desa Rambutan Rp14.524/cup. Maka dari ketiga usaha tersebut layak untuk di jalankan. 3). Permasalahan yang dihadapi oleh pengusaha gulo puan adalah 1). Masalah internal yang meliputi: a. Keterbatasan bahan baku, b. Harga bahan baku yang mahal, c. Proses pembuatan gulo puan yang lama, d. Kurang memahami dan menfaatkan sosial media, e. Akses yang terbatas, f. Keterbatasan pengetahuan tentang gulo ouan dikalangan anak muda, g. Alat yang digunakan masih sederhana. 2). Masalah eksternal yaitu: a. Kurangnya bantuan dari pemerintah, b. Kurangnya pelatihan atau pembinaan.